

PKM VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI KELURAHAN JEMBER LOR, KECAMATAN PATRANG, KABUPATEN JEMBER

Nely Supeni¹, Mainatul Ilmi², Saiful Amin³, Ahmad Sauqi⁴

^{1,3,4} Program Studi Manajemen , Institut Teknologi dan Sains Mandala

² Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Sains Mandala

e-mail: nely@itsm.ac.id, mainatulilmi@itsm.ac.id, saiful@itsm.ac.id

Abstrak

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kali ini adalah Industri Rumah Tangga (IRT) yaitu Pengusaha Virgin Coconut Oil (VCO). VCO merupakan minyak yang diproduksi dari kelapa murni dengan melalui proses fermentasi, tanpa menggunakan bahan pengawet. Khasiat minyak tersebut selain untuk menjaga kesehatan dan stamina tubuh, juga dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Selain dapat diminum, VCO ini dapat digunakan sebagai obat luar yaitu sebagai obat oles pada luka di bagian tubuh. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra PKM kali ini adalah sebagai berikut: 1) Peralatan untuk proses produksi VCO masih terbatas. Parutan kelapa yang digunakan untuk memarut daging kelapa masih tradisional yaitu parutan kelapa manual. 2) Belum adanya suatu pencatatan laporan keuangan yang baik guna mengetahui laba/rugi usaha produksi minyak VCO. Dengan demikian usaha produksi minyak VCO bapak Agung ini memerlukan: 1) Pengadaan Alat pamarut kelapa listrik 2) Mentoring penyusunan laporan keuangan

Kata Kunci : Industri Rumah Tangga, Kelapa, VCO, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Minyak kelapa murni atau Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak yang terbuat dari bahan utama kelapa dengan melalui berbagai tahapan pengolahan, yang memiliki manfaat selain dapat menambah daya tahan tubuh juga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan. Sejalan dengan pendapat (Aziz, Olga, & Sari, n.d.) yang mengatakan bahwa virgin coconut oil merupakan produk olahan dari daging kelapa yang berupa cairan berwarna jernih, tidak berasa, dengan bau khas kelapa yang bermanfaat untuk peningkatan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit serta mempercepat proses penyembuhan. Penggunaan minyak VCO selain bisa digunakan

sebagai obat luar atau obat oles, juga dapat langsung di minum. Mengingat minyak tersebut berbahan dasar kelapa murni sehingga meminumnya secara langsung tidak membahayakan bagi kesehatan asalkan tidak berlebihan.

Dalam memproduksi minyak VCO, masing-masing produsen memiliki teknik yang berbeda-beda, ada yang mengolah kelapa murni sebagai bahan utama minyak VCO tanpa di campur dengan bahan apapun, namun tidak jarang sebagian orang memasukkan campuran sebagai bahan tamnahan untuk semakin meningkatkan kualitas yang dihasilkan. Pada dasarnya tujuan mereka sama yaitu bagaimana menghasilkan produk VCO yang berkualitas dan banyak diminati oleh masyarakat. Minyak VCO dikatakan memiliki kualitas baik apabila produk yang dihasilkan tidak berwarna dan tidak berbau.. Misal seperti yang dilakukan oleh (Nodjeng, Fatimah, & Rorong, 2010),beliau menyatakan bahwa salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas, aktivitas serta tingkat penerimaan konsumen terhadap VCO adalah dengan menambahkan bahan alam yang mengandung komponen fungsional. Salah satu bahan alam tersebut adalah buah dan rempah-rempah. Begitupun (Asy & Cahyono, 2006) yang menyatakan bahwa standarisasi produk minyak VCO merupakan tahap analisis baku dan terpadu yang bertujuan untuk menjamin produk minyak VCO yang berkualitas, berkhasiat dan tahan lama (awet),

Analisis Situasi

a. Profil Mitra

Program Kemitraan Masyarakat kali ini dilakukan pada Industri Rumah Tangga (IRT) pengusaha Virgin Coconut Oil (VCO) yaitu bapak Agung Sudibyo yang beralamat di Jl. Sunan Muria No. 6 Jember (Sesuai KTP). Saat ini beliau tidak lagi tinggal di alamat tersebut, karena rumah itu telah dijual untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang sempat membuatnya terpuruk. Kini beliau tinggal di rumah kontrakan sederhana bersama istri dan keempat anaknya, yang beralamat di Jl. Cempedak No. 19, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember

dengan menjadi pengusaha baru sebagai pengusaha VCO. Perjalanan hidup yang sempat membuatnya jatuh dan terpuruk tidak menyurutkan semangatnya untuk memulai usaha baru. Jiwa enterpreneur yang telah dimiliki sejak lama, dan juga dukungan istri beserta keempat anaknya membuatnya tidak takut untuk bangkit dan memulai usaha baru.

Bapak Agung Sudibyو memulai usaha VCO pada awal tahun 2018. Berawal hanya dibantu oleh sang istri, usaha produksi VCO milik bapak Agung ternyata banyak diminati oleh masyarakat. Tidak sedikit masyarakat yang mengenal produknya, mengkonsumsinya dan telah menjadi pelanggan setia minyak VCO milik bapak Agung. Tidak jarang pula beliau menolak permintaan beberapa konsumen karena stock VCO yang telah habis. Namun demikian jumlah VCO yang diproduksi bersama sang istri ternyata masih kurang memenuhi kebutuhan pasar yang berminat dengan minyak VCO. Berdasarkan permintaan konsumen yang terus meningkat inilah, akhirnya pada tahun 2019 bapak Agung merekrut 4 orang tetangga untuk menjadi karyawannya, agar dalam sekali proses produksi, dapat menghasilkan minyak VCO dalam jumlah banyak. Bapak Agung tidak merekrut orang jauh sebagai karyawannya, karena niat beliau sungguh mulia, beliau ingin membuka lapangan kerja bagi warga sekitar tempat tinggalnya, membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berikut ini beberapa foto pada saat proses produksi VCO, diantaranya sebagai berikut:



Proses Pengupasan Kelapa

b. Produksi dan Manajemen Usaha Mitra

Dari awal usaha ini didirikan, proses produksi VCO milik bapak Agung masih dikerjakan secara manual. Dibantu oleh istri dan keempat karyawannya, proses pengupasan, pengambilan daging kelapa dari batok kelapa, memarut kelapa, penyaringan santan, fermentasi dan pengemasan, semuanya benar-benar dilakukan secara manual. Akan tetapi walaupun proses produksi dilakukan secara manual, bapak Agung berusaha agar produksi VCO miliknya tetap menjadi barang yang berkualitas. Bapak Agung berusaha agar VCO yang diproduksi tidak mengecewakan pelanggan, salah satunya yaitu menjaga minyak tersebut agar tidak berwarna pekat dan tidak berbau. Pengerjaan VCO yang secara manual tidak menyurutkan niatnya untuk tetap melalui proses produksi yang benar dan sesuai standar produksi minyak VCO. Dengan komitmen beliau untuk menghasilkan produk dengan kualitas bagus, ternyata membuat usahanya tidak sia-sia, hal tersebut dapat dibuktikan dengan semakin naiknya jumlah permintaan minyak VCO dari waktu ke waktu.

Kami mewawancarai pelanggan VCO nya bapak Agung, yang kebetulan saat kami melakukan observasi awal ke lokasi mitra, ada konsumen yang membeli VCO, kami pun tidak menyianyiakan kesempatan tersebut, kami langsung mewawancarainya.

Konsumen tersebut mengatakan bahwa ini bukan kali pertama dia membeli minyak VCO milik bapak Agung, bahkan dia sudah menjadi pelanggan tetap dari tahun 2018. Konsumen tersebut mengaku bahwa minyak VCO produksi bapak Agung selain memiliki khasiat yang bagus, minyak tersebut tidak berwarna pekat dan tidak berbau. Hal inilah yang jarang dijumpai pada minyak VCO yang lain.

Dari sisi manajemen usaha, produksi VCO milik bapak Agung masih belum memenuhi standar manajemen usaha yang bagus. Hal ini berdasarkan fakta dilapangan dimana bapak Agung belum memiliki catatan laporan keuangan yang seharusnya dimiliki oleh pengusaha seperti beliau, diantaranya 1) belum tersusunnya suatu rencana produksi yang terstruktur guna efisiensi biaya produksi, 2) belum adanya laporan keuangan guna mengetahui laba/rugi usaha produksi VCO.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa usaha produksi Virgin Coconut Oil (VCO) milik bapak Agung Sudibyo dikerjakan secara manual. Belum tersedianya peralatan yang memadai yang digunakan oleh bapak Agung untuk membantu proses produksi minyak VCO miliknya. Bapak Agung memarut daging kelapa menggunakan alat parut kelapa yang biasa digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu keterbatasan peralatan dalam proses produksi, menjadi penghambat kurang cepatnya proses produksi VCO sehingga bapak Agung merasa kewalahan dalam memenuhi permintaan pasar.

Selain keterbatasan peralatan, usaha produksi VCO milik bapak Agung belum memiliki suatu penyusunan/ pencatatan laporan keuangan guna mengetahui laba/rugi usaha produksi VCO miliknya. Dalam transaksi jual beli yang dilakukan, bapak Agung kadang mengeluarkan kuitansi pembelian hanya kepada konsumen yang meminta saja, namun kalau tidak, bapak Agung tidak mengeluarkan kuitansi pembelian. Dari hal-hal yang tidak tercatat tersebut mengakibatkan jumlah pendapatan bapak Agung tidak teridentifikasi secara jelas.

SOLUSI DAN TARGET

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang di alami oleh bapak Agung dalam menjalankan usaha Virgin Coconut Oil (VCO) yaitu belum dimilikinya alat parut kelapa listrik dan laporan keuangan yang belum memenuhi standar laporan keuangan, maka solusi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Alat Parut Kelapa
2. Mentoring Penyusunan Laporan Keuangan

Pengadaan alat berupa pamarut kelapa listrik menjadi salah satu solusi permasalahan mitra, mengingat proses pembuatan VCO yang selama ini dilakukan oleh bapak Agung masih secara manual dengan menggunakan parutan kelapa biasa yang seperti dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Proses secara manual seperti ini tentunya akan membuat penyelesaian produk menjadi cukup lama dan cukup menguras tenaga.

Selanjutnya untuk mentoring penyusunan laporan keuangan, merupakan hal yang tidak kalah penting. Selama ini bapak agung yang di bantu oleh istri dan keempat karyawannya hanya mencatat berapa minyak VCO yang dihasilkan dalam sekali produksi, berapa jumlah yang terjual, namun tidak pernah ada pencatatan yang sesuai standart laporan keuangan yang dapat menunjukkan berapa modal yang diperlukan dalam menjalankan usaha pembuatan minyak VCO, berapa biaya yang akan dikeluarkan dan berapa laba yang akan diperoleh dalam sekali produksi.

Target

Target dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) yaitu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi oleh bapak Agung selaku pemilik usaha yaitu tidak memiliki alat parut listrik yang dapat membantu penyelesaian produksi minyak VCO agar lebih cepat. Dengan demikian target kegiatan PKM kali ini yaitu IRT Virgin Coconut Oil (VCO) milik bapak Agung harus memiliki

alat parut kelapa listrik.

Target yang diharapkan harus dapat di wujudkan mengingat usaha ini sangat membutuhkan bantuan peralatan dan pendampingan dalam perbaikan laporan keuangan. Apabila target telah tercapai maka proses produksi minyak VCO milik bapak Agung akan cepat selesai dalam setiap produksinya, dapat memenuhi permintaan pasar, dan mengenai administrasi keuangan juga akan lebih rapi. Keberlanjutan dari usaha ini kedepannya diharapkan dapat memasarkan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan jangkauan pasar yang lebih luas, misalnya lintas provinsi maupun lintas pulau. Apabila jangkauan pasar semakin luas, maka tidak mungkin bapak Agung akan menambah karyawan untuk membantu dalam usaha produksi minyak VCO tersebut.

METODE

Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) di kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi mitra
2. Pengadaan peralatan yang dibutuhkan oleh mitra.
3. Bimbingan Teknis dalam penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses mengidentifikasi permasalahan mitra, baik melalui informasi dari pemilik usaha yaitu bapak Agung, maupun berdasarkan observasi langsung di lapangan, menunjukkan terdapat dua permasalahan mitra yaitu yang pertama, usaha Virgin Coconut Oil (VCO) yang dijalankan oleh bapak Agung belum memiliki alat parut kelapa listrik. Selama ini kelapa sebagai bahan baku utama dalam membuat minyak VCO di parut dengan menggunakan alat parut manual seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga pada umumnya. Yang kedua, laporan keuangan usaha bapak Agung ini masih di tulis di buku tulis biasa, kemudian hanya mencatat jumlah minyak VCO yang di produksi dan jumlah produk yang terjual. Pencatatan ini kurang menunjukkan

berapa sebenarnya laba yang diperoleh bapak Agung dalam sekali produksi atau setiap periodenya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat memberikan solusi atas permasalahan mitra. Dalam memberikan solusi atas permasalahan pertama dimana usaha milik bapak Agung masih secara manual memarut kelapa sebagai bahan baku utama minyak VCO, maka pengabdian akan memberikan alat parut listrik. Hal ini bertujuan agar proses produksi Virgin Coconut oil (VCO) dapat lebih cepat selesai dan hasil parutan kelapa akan lebih higienis karena tidak tersentuh oleh tangan manusia. Semakin higienis proses produksi, maka minyak VCO yang dihasilkan juga akan lebih berkualitas yaitu tidak berwarna, tidak berbau dan lebih tahan lama.

Solusi yang dilakukan oleh Program Kemitraan Masyarakat (PKM) atas permasalahan mitra yang kedua yaitu laporan keuangan usaha minyak VCO bapak Agung yang masih belum standar dengan laporan keuangan, maka dilakukan bimbingan teknis dalam menyusun laporan keuangan usaha. Bimbingan teknis ini dilakukan agar bapak Agung lebih memahami apa saja item yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan untuk mengetahui jumlah biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan jumlah laba yang diperoleh pada setiap periode. Bimbingan teknis ini tidak hanya dilakukan sekali saja, namun beberapa kali bimbingan sampai mitra benar-benar memahami laporan keuangan yang benar. Pengabdian PKM juga telah merencanakan bahwa setelah kegiatan PKM ini berakhir, pendampingan juga akan tetap dilakukan terutama untuk penyusunan laporan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang di capai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) di kelurahan Jember Lor, kecamatan Patrang, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan alat berupa Parutan Kelapa Listrik kepada mitra agar proses produksi pembuatan minyak VCO lebih cepat selesai, tidak menguras tenaga, dan hasil parutan kelapa lebih higienis karena tidak tersentuh oleh tangan manusia.



2. Bimbingan teknik yang dilakukan oleh pengabdian terkait penyusunan laporan keuangan usaha mitra, dapat membantu mitra memiliki laporan keuangan standar usaha yang memberikan informasi berapa biaya sebenarnya yang dikeluarkan oleh mitra, dan berapa laba yang diperoleh untuk setiap produksi.



RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah solusi atas permasalahan mitra dilakukan, adapun rencana tahapan berikutnya dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) di kelurahan Jember Lor, kecamatan Patrang, kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan penyusunan laporan keuangan secara berkelanjutan, agar bapak Agung terus konsisten dalam menyusun laporan keuangan.
2. Pengabdi masih menemukan beberapa keterbatasan dari usaha minyak VCO milik bapak Agung, sehingga hal tersebut akan menjadi bahan untuk Progran Kemitraan Masyarakat (PKM) periode berikutnya. Misalnya:
3. Pemasaran yang masih secara getok tular dan belum menggunakan promosi melalui media sosial.
4. Kemudian dalam proses memeras kelapa yang sudah diparut, masih dikerjakan secara manual menggunakan tangan sehingga diperlukan alat pemeras kelapa otomatis agar santan yang dihasilkan benar-benar higienis.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) di kelurahan Jember Lor, kecamatan Patrang, kabupaten Jember yaitu:

1. IRT Virgin Coconut Oil (VCO) yang didirikan oleh bapak Agung memiliki permasalahan kurang tersedianya peralatan yang mendukung proses produksi, sehingga alat pamarut kelapa listrik yang diberikan oleh Program PKM sangat bermanfaat sekali.
2. IRT Virgin Coconut Oil (VCO) belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar usaha, sehingga bimbingan teknis yang diberikan melalui program PKM sangat bermanfaat untuk bapak Agung karena dari laporan keuangan yang baru, beliau dapat mengetahui berapa jumlah biaya yang dikeluarkan sebenarnya dan berapa laba yang diperoleh setiap periode.

Saran

Saran bagi Industri Rumah Tangga (IRT) Virgin Coconut Oil (VCO) milik bapak Agung yaitu:

1. Bapak Agung sebaiknya selalu berinovasi pada produk yang dihasilkan, misalnya untuk produk minyak VCO dikemas menggunakan kemasan atau botol yang menarik dan mudah di bawa kemana-mana oleh konsumen.
2. Bapak Agung sebaiknya dapat mengikuti setiap perubahan, misalnya dalam usaha minyak VCO seperti sekarang, pemasaran produk tidak bisa hanya dilakukan secara getok tular, melainkan harus gencar promosi melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Tiktok, Facebook, Market place. Mengingat saat ini semua serba digital, sehingga promosi menggunakan media sosial dapat menginformasikan secara cepat minyak VCO milik bapak Agung kepada seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, M., & Cahyono, B. (2006). Pra-standarisasi: produksi dan analisis minyak virgin coconut oil (VCO). *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*, 9(3), 74-80.
- Nodjeng, M., Fatimah, F., & Rorong, J. A. (2013). Kualitas virgin coconut oil (VCO) yang dibuat pada metode pemanasan bertahap sebagai minyak goreng dengan penambahan wortel (*Daucus carrota L.*). *Jurnal Ilmiah Sains*, 13(2), 102-109.
- Aziz, T., Olga, Y., & Sari, A. P. (2017). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan metode penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(2), 129-136